

**Peranan Blog Guru sebagai Media Interaktif Guru dengan Siswa  
dalam Pembelajaran IPA**

**Role of Teacher Blogs as Teacher Interactive Media  
with Students in Science Learning**

Hastuti Wibowo\*)

SMP Xaverius Kota Jambi

\*)Corresponding author : astutiismet@yahoo.com

**Abstract**

Internet-based interactive media can support the success of learning in a classroom. This study aims to observe the role of blogs as interactive media to improve student learning outcomes. The research used a quasi-experimental method, the independent variable is the use of the teacher's blog and the dependent variable is student learning outcomes. The role of Teacher's blog is observed on the material of object classification and temperature change. The subjects of this study were students of class VII A and VII E of Xaverius I Middle School in Jambi City. Quantitative data derived from the value of worksheets and written tests after one basic competency cycle is implemented. Data were processed with simple statistics, namely calculating the average value of two basic competencies. The calculated percentage indicates the difference between the average value in the class that does not use the teacher's blog and the class that uses the teacher's blog. The percentage results were analyzed qualitatively referring to theories and results of the previous relevant research. The results of this study indicate an increase of average grade from 75 to 80. Based on the result of the study, it can be concluded that the use of teacher blogs as interactive media is very effective in improving learning outcomes.

**Keywords:** *Blog, interactive media, science learning*

**Abstrak**

Media interaktif berbasis internet dapat mendukung keberhasilan pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan blog sebagai media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan variabel bebas penggunaan blog guru dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Peranan Blog Guru diamati pada bab klasifikasi materi dan perubahan suhu. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan E SMP Xaverius I Jambi. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif berasal dari nilai lembar kerja dan tes tertulis setelah satu kompetensi dasar terlaksana. Data diolah dengan statistik sederhana yaitu menghitung rata-rata nilai dari dua kompetensi dasar. Persentase yang dihitung adalah perbedaan antara nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan blog guru dengan kelas yang menggunakan blog guru. Hasil persentase dianalisis secara kualitatif berdasarkan teori dan hasil penelitian yang mendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata dari 75 menjadi 80. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan blog guru sebagai media interaktif sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

**Kata kunci:** Blog, media interaktif, pembelajaran IPA

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan upaya untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Nasional seperti yang diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 dalam Depdiknas (2003) tentang sistem pendidikan nasional. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan proses pengembangan potensi siswa yang diupayakan guru untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan siswa membutuhkan keterampilan guru yang profesional dalam mengelola pembelajarannya. Pengembangan potensi siswa dapat terwujud dengan adanya pengalaman belajar dari pembelajarannya. Secara pedagogik guru harus dapat memastikan siswa mengalami belajar. Belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak hanya terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi seperti keterampilan, persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi (Riyanto, 2009). Berdasarkan pengertian ini maka belajar adalah perubahan siswa yang merupakan interaksinya dengan komponen belajar dalam proses pembelajaran yang dapat diamati secara kognitif, psikomotorik, dan sikap dalam mengembangkan potensi diri untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru sebagai perancang pembelajaran selalu menginginkan tercapainya tujuan pembel-

ajaran sehingga mendapatkan hasil belajar siswa yang optimal. Hasil belajar siswa yang belum optimal menjadi bahan refleksi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Guru berupaya meminimalkan faktor-faktor yang dapat menurunkan daya belajar siswa. Era globalisasi mengkondisikan siswa pada komunitas digital dalam jaringan internet melalui berbagai aplikasi sosial media. Kondisi ini cenderung membuat siswa kurang fokus dalam belajar. Aplikasi sosial media sangat menarik bagi siswa untuk menggunakannya dan berinteraksi dengan yang lainnya tanpa batasan tempat maupun waktu. Penggunaan sosial media pada siswa memiliki sisi negatif dan positif pada iklim belajarnya.

Guru dapat memanfaatkan ketertarikan siswa menggunakan internet dengan memanfaatkan aplikasi sosial media yaitu membuat blog guru yang menyediakan bahan belajar, penugasan, dan kolom komentar siswa sebagai respon terhadap tugas yang diberikan guru. Menurut Smaldino et al. (2008) internet merupakan teknologi pendidikan yang standar bagi guru untuk meningkatkan kesiapan guru sebagai fasilitator, melakukan praktek dalam pembelajaran di kelas, mengembangkan pembelajaran, dan meningkatkan profesionalismenya.

Penggunaan teknologi pendidikan salah satunya dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan jaringan internet antara lain melalui Blog Guru. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja serta dapat menyimpan atau mencetaknya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan blog dalam meningkatkan belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan variabel bebas penggunaan blog guru dan variabel terikatnya hasil

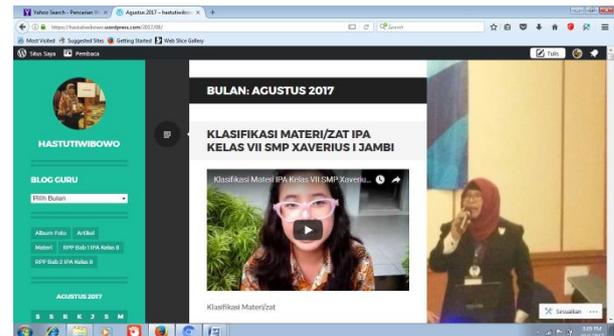
belajar siswa pada materi Klasifikasi Materi dan Suhu. Pembelajaran pada kelas VII E dilakukan menggunakan blog guru, sedangkan pada kelas VII A tidak menggunakan blog guru.

Hasil belajar kedua kelas diambil rata-rata hasil belajarnya. Blog yang digunakan adalah blog guru atas nama Hastuti Wibowo. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan E SMP Xaverius I Jambi. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yang berasal dari nilai Lembar Kerja dan tes tertulis setelah satu kompetensi dasar terlaksana. Data yang diperoleh diolah dengan statistik sederhana yaitu menghitung rata-rata nilai dari dua kompetensi dasar. Selanjutnya dihitung persentase perbedaan antara nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan blog guru dibandingkan dengan kelas yang menggunakan blog guru. Hasil persentase dianalisis secara kualitatif berdasarkan teori dan hasil penelitian yang mendukung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi belajar konsep Klasifikasi Materi/Zat pada blog berupa video praktikum klasifikasi materi yang diunggah di *Youtube* pada tautan [https://www.youtube.com/watch?v=2e7\\_w2GkdZY](https://www.youtube.com/watch?v=2e7_w2GkdZY) lalu disalin tempel pada blog dengan alamat <https://hastutiwibowo.word.press.com>.

Selain video, materi praktikum juga dilengkapi dengan materi yang disimpan dalam format *word*. Materi ini diberikan selama empat pertemuan yang masing-masing pertemuan dilengkapi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kelas VII A dan VII E sama-sama melakukan kegiatan LKPD dalam empat pertemuannya. Kelas VII A tidak dilengkapi pemberian materi pada blog sedangkan VII E dilengkapi pemberian materi pada blog. Setelah empat pertemuan, kedua kelas dilakukan tes tertulis.



Gambar 1. *Screen Shoot* Beranda Blog Guru Materi Klasifikasi Materi

Materi Suhu dan Perubahannya pada blog berupa penjelasan dalam bentuk *word*. Selain itu materi ini juga disertai LKPD untuk tiga pertemuan. Kelas VII A dan VII E mempelajari materi Suhu dan Perubahannya menggunakan LKPD. Materi pada blog hanya diberikan pada kelas VII E. Setelah tiga pertemuan, kedua kelas dilakukan tes tertulis. Hasil rata-rata dari kedua kompetensi dasar terdapat pada Gambar 3.

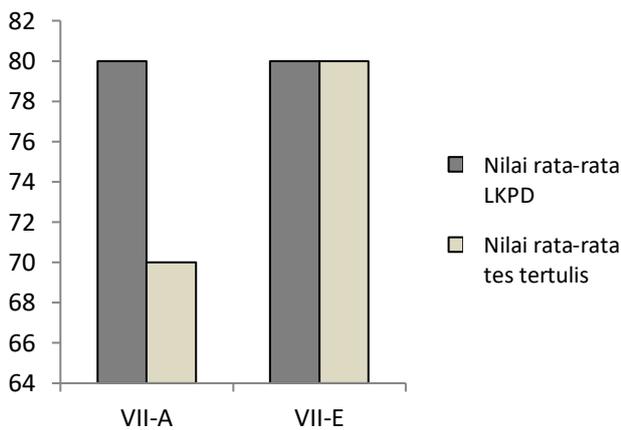


Gambar 2. *Screen Shoot* Beranda Blog Guru Materi Suhu dan Perubahannya

Nilai rata-rata pengetahuan dari kedua kompetensi dasar antara kelas yang menggunakan blog dengan kelas yang tidak menggunakan blog berbeda. Kelas yang menggunakan blog memiliki nilai rata-rata pengetahuan lebih tinggi dari kelas yang tidak menggunakan blog. Kenaikan nilai rata-rata pengetahuan dari 75 ke 80 atau sebesar 6,67%, hal ini terjadi karena kelas VII E yang menggunakan blog mendapat informasi tambahan dari blog dan dapat berinteraksi dengan guru melalui blog di luar jam belajar sekolah. Siswa dapat mengakses isi blog tanpa terbatas waktu.

Penggunaan blog memberikan kesempatan belajar lebih lama maka hasil siswa belajarnya lebih baik. Sedangkan kelas VII A tidak mendapatkan materi belajar tambahan

dan video pembelajaran dari blog sehingga materi hanya terbatas dari lembar kegiatan, buku paket, dan kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan. Penggunaan blog dalam pembelajaran berdampak positif terhadap hasil belajar sejalan dengan hasil penelitian Marfu'ah (2015) yang menyimpulkan bahwa penggunaan blog dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran sejarah di SMA Islam Hidayatullah Semarang.



Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata

Berdasarkan diagram nilai rata-rata kelas VII A dan VII E terlihat bahwa penggunaan blog guru memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Siswa yang menggunakan blog dalam pembelajaran lebih giat belajarnya misalnya dengan menuliskan komentarnya pada kolom komentar blog. Siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar sebagaimana yang disampaikan oleh Yuliasari, Holilulloh, & Yanzi (2014) bahwa pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMP N 9 Bandar Lampung (70%). Interaksi siswa dengan guru pemilik blog terjadi melalui pengeposan komentar yang siswa berikan dalam menjawab pertanyaan guru yang berasal dari materi pelajaran pada blog. Guru merespon jawaban siswa dengan memberi tanda suka, bintang, dan mengomentari jawaban yang kurang tepat dan sudah tepat. Saat siswa mengeposkan komentarnya pada blog terjadi proses belajar yang tanpa disadari mempermudah siswa untuk memahami materi serta menarik

perhatian siswa untuk mempelajari lebih lanjut. Salah satu contoh pengeposan komentar siswa pada blog dapat dilihat pada Gambar 4. Pada pengeposan tersebut seorang siswa dapat mencontohkan makanan atau minuman sehari-hari yang bersifat asam, basa, dan garam/netral.



Gambar 4. Contoh Postingan Komentar Siswa pada Blog Guru Materi Klasifikasi Zat

Pada Kompetensi Dasar yang kedua yaitu Suhu dan Perubahannya siswa juga mengeposkan komentarnya dalam menjawab soal yang diberikan melalui blog. Jawaban yang diposkan, pada kolom komentar diberi respon oleh guru sehingga siswa mengetahui jawaban yang tepat.

Siswa yang dapat mengeposkan komentarnya menunjukkan rasa senang karena dapat berinteraksi dengan guru melalui blog. Belajar menjadi menyenangkan dengan adanya materi belajar yang dilengkapi dengan gambar atau video. Komariah (2016) juga menyatakan bahwa pemanfaatan blog sebagai media Pembelajaran dapat menyenangkan siswa. Penggunaan blog sebagai media dalam pembelajaran IPA materi gerak juga diteliti oleh Subangkit & Kustijono (2013) hasilnya 87,73% siswa tertarik pada blog sebagai media pembelajaran.

Blog guru yang digunakan dalam penelitian ini dilengkapi dengan materi IPA kelas VII dan kelas IX SMP, foto kegiatan guru, video pembelajaran, serta kegiatan pentas seni siswa sehingga membuat siswa tertarik dan tidak bosan membukanya setiap saat ada pengeposan materi baru atau mengulang materi yang lain. Blog guru dapat dibuka kembali tanpa terbatas waktu; saat di rumah

siswa dapat mengaksesnya kembali. Pada blog guru juga ditampilkan kegiatan praktikum siswa yang sudah dilakukan sesuai lembar kerja peserta didik, maka bila siswa membuka kembali blog akan terjadi pengulangan yang selanjutnya akan memperkuat memori dan konstruksi pengetahuannya sendiri. Blog guru sebagai media interaktif guru dengan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena menjadi sumber belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hasil penelitian dari (Sudiby, 2013) juga menyatakan bahwa penggunaan blog pada pembelajaran matematika meningkatkan nilai kognitif siswa.

## KESIMPULAN

Peranan blog guru sebagai media interaktif guru dengan siswa dalam pembelajaran IPA di SMP Xaverius I Jambi yaitu: meningkatkan hasil belajar pengetahuan mencapai nilai rata-rata 80, menjalin interaktif guru dengan siswa selama di luar jam sekolah tanpa terbatas waktu, menyajikan materi belajar sesuai kebutuhan siswa, membuat siswa tertarik dan senang belajar, memuat siswa mengulang kembali belajar dengan menjawab soal yang diberikan pada blog. Blog guru merupakan upaya guru profesional yang mampu memanfaatkan globalisasi untuk kemajuan kualitas pendidikan. Dalam blog guru dapat memasukkan materi belajar siswa dalam bentuk *word*, gambar, video, dan animasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, R. I. (2003). Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Depdiknas*.

Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).

Marfu'ah, S. (2015). *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Islam Hidayatullah Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

Riyanto, H. Y. (2009). Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Kencana Prenada Media Group*.

Smaldino, S. E., Lowther, D. L., Russell, J. D., & Mims, C. (2008). *Instructional Technology and Media For Learning*.

Subangkit, S. A., & Kustijono, R. (2013). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Fisika Pada Materi Gerak. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3).

Sudiby, A. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran Fisika dengan E-Learning Berbasis Edmodo Blog Education pada Materi Alat Optik untuk Meningkatkan Respons Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3).

Yuliasari, A., Holilulloh, H., & Yanzi, H. (2014). Peranan Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(8).